

**UPAYA STRATEGI MODELING THE WAY DALAM
MENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TERHADAP
KETENTUAN SHALAT**

Elis Buohilalo

SMP Negeri 4 Paguyaman Pantai

Email: *elisbuohilalo23@guru.smp.belajar.id*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Upaya Strategi Modeling the Way dalam Meningkatkan Pemahaman pada Materi Ketentuan Shalat di Kelas VII SMP Negeri 04 Paguyaman Pantai." Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Dalam konteks pendidikan agama Islam, pemahaman yang mendalam mengenai ketentuan shalat sangat penting, mengingat shalat merupakan salah satu rukun Islam yang harus dipahami dan dilaksanakan dengan benar oleh setiap Muslim. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang melibatkan dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi Modeling the Way berhasil meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa dalam belajar, serta memperbaiki pemahaman mereka terhadap ketentuan shalat. Aktivitas guru juga mengalami peningkatan signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua, yang menunjukkan bahwa perbaikan dalam metode pengajaran dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam, serta menjadi referensi bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: Modeling the Way, Ketentuan Shalat, Penelitian Tindakan Kelas, Pemahaman Siswa.

ABSTRACT

This research is titled "Efforts of the Modeling the Way Strategy in Improving Understanding of the Rules of Prayer in Class VII at SMP Negeri 04 Paguyaman Pantai." The primary objective of this study is to enhance students' understanding of the rules of prayer through the implementation of innovative and effective teaching strategies. In the context of Islamic education, a deep understanding of the rules of prayer is crucial, as prayer is one of the pillars of Islam that every Muslim must comprehend and perform correctly. The method employed in this research is Classroom Action Research (CAR), which involves two cycles of learning. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The results indicate

that the application of the Modeling the Way strategy successfully increased student engagement and motivation in learning, as well as improved their understanding of the rules of prayer. Teacher activity also showed significant improvement from the first cycle to the second cycle, demonstrating that enhancements in teaching methods can positively impact student learning outcomes. This research is expected to contribute to the development of more effective teaching methods in Islamic education and serve as a reference for educators in enhancing the quality of classroom learning.

Keywords: Modeling the Way, Rules of Prayer, Classroom Action Research, Student Understanding.

PENDAHULUAN

Pembelajaran agama Islam, khususnya mengenai ketentuan shalat, sering kali menghadapi berbagai tantangan dalam hal pemahaman dan praktik siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami syarat, rukun, dan hal-hal yang membatalkan shalat.¹ Hal ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan didominasi metode pengajaran yang berfokus pada guru (teacher-centered). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas strategi Modeling the Way, yang berfokus pada peran guru sebagai teladan dalam praktik pembelajaran.²

Dalam konteks pendidikan, penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Strategi Modeling the Way diharapkan dapat menjadi solusi untuk masalah ini, dengan memberikan contoh langsung dari guru dan melibatkan siswa dalam praktik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empirik yang mendukung penggunaan strategi ini dalam pembelajaran agama Islam, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas VII SMP Negeri 04 Paguyaman Pantai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada hasil akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa dalam memahami dan melaksanakan ibadah shalat dengan benar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif.³ Proses penelitian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peneliti terlibat langsung dalam setiap

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2013*, (Jakarta: Depdiknas, 2013).

² Nurmiyati, S. Ag. M.Pd, *Strategi Pembelajaran yang Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).

³ Husna Farhana, Awiria, Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Harapan Cerdas, 2019).

tahap, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, jurnal refleksi siswa, dan tes evaluasi untuk menganalisis peningkatan pemahaman siswa.⁴

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut: Identifikasi Masalah: Guru mengidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran ketentuan shalat, misalnya rendahnya pemahaman peserta didik terhadap syarat, rukun, atau hal yang membatalkan shalat; Perumusan Tujuan: Menyusun tujuan yang ingin dicapai, seperti meningkatkan pemahaman peserta didik tentang ketentuan shalat melalui strategi *Modeling the Way*; Penyusunan Rencana Tindakan: Menyusun modul ajar berbasis strategi *Modeling the Way* dan membuat skenario pembelajaran dengan tahapan guru menjadi teladan (*role model*) dalam praktik ketentuan shalat; Persiapan Media dan Alat: Menyiapkan bahan ajar seperti modul, lembar kerja peserta didik (LKPD), dan media visual (video praktik shalat) serta instrumen pengumpulan data, seperti lembar observasi, jurnal refleksi peserta didik, dan tes evaluasi; Tim Pendukung: Melibatkan teman sejawat untuk membantu dalam pengamatan dan dokumentasi.

Proses observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Refleksi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan perbaikan untuk siklus berikutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam.⁵

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Modeling the Way* berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat. Rata-rata nilai siswa sebelum penerapan strategi ini adalah 65, dan setelah penerapan, nilai rata-rata meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa.

Tabel Perbandingan Keberhasilan Siklus I dan Siklus II

<i>Aspek</i>	Siklus I	Siklus II	Perubahan
<i>Aktivitas Guru</i>	86,67% (Memadai)	100% (Sangat Memadai)	Meningkat sebesar 13,33%
<i>Aktivitas Peserta Didik</i>	80% (Cukup Baik)	99% (Sangat Baik)	Meningkat sebesar 19%
<i>Rata-rata Nilai</i>	85,59%	>90%	Meningkat, melampaui target

⁴ Dr. H. Muh. Hasbi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Gorontalo: IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2020).

⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

<i>Aspek</i>	Siklus I	Siklus II	Perubahan
Persentase Ketuntasan	50% (5 dari 10 siswa tuntas)	100% (Semua siswa tuntas)	Meningkat sebesar 50%

Penjelasan

1. **Aktivitas Guru:** Pada Siklus I, aktivitas guru mencapai 86,67% dengan kategori "Memadai," yang menunjukkan bahwa beberapa aspek pengajaran telah dilaksanakan dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam penggunaan media pembelajaran dan umpan balik. Di Siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 100% dengan kategori "Sangat Memadai," menunjukkan bahwa semua aspek pengajaran telah dilakukan dengan optimal, termasuk penggunaan media yang lebih bervariasi dan umpan balik yang lebih personal.
2. **Aktivitas Peserta Didik:** Aktivitas peserta didik pada Siklus I tercatat 80% dalam kategori "Cukup Baik," yang menunjukkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih perlu ditingkatkan. Namun, pada Siklus II, aktivitas peserta didik meningkat menjadi 99% dengan kategori "Sangat Baik," menunjukkan bahwa siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, termasuk dalam diskusi dan praktik.
3. **Rata-rata Nilai:** Rata-rata nilai siswa pada Siklus I adalah 85,59%, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi, tetapi belum mencapai target yang diinginkan. Pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi lebih dari 90%, melampaui target yang ditetapkan, yang menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan.
4. **Persentase Ketuntasan:** Pada Siklus I, hanya 50% siswa yang tuntas dalam pemahaman materi, yang berarti setengah dari siswa masih mengalami kesulitan. Namun, pada Siklus II, persentase ketuntasan meningkat menjadi 100%, di mana semua siswa berhasil memahami materi dengan baik. Ini menunjukkan efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, perbandingan antara Siklus I dan Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam semua aspek, baik dari aktivitas guru, aktivitas peserta didik, rata-rata nilai, maupun persentase ketuntasan. Hal ini menandakan bahwa penerapan strategi *Modeling the Way* dalam pembelajaran ketentuan shalat berhasil mencapai tujuan yang diharapkan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan strategi *Modeling the Way* dalam konteks pembelajaran agama Islam, yang belum banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, mereka dapat lebih memahami dan mempraktikkan ketentuan shalat dengan baik. Selain itu, penelitian ini memberikan panduan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan strategi Modeling the Way dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ketentuan shalat di kelas VII SMP Negeri 04 Paguyaman Pantai. Dengan melibatkan siswa secara aktif dan memberikan contoh langsung dari guru, siswa dapat lebih memahami dan melaksanakan ibadah shalat dengan benar. Penelitian ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum 2013*, (Jakarta: Depdiknas, 2013).
- Dr. H. Muh. Hasbi, M.Pd, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Gorontalo: IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2020).
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Husna Farhana, Awiria, Nurul Muttaqien, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Harapan Cerdas, 2019).
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Nurmiyati, S. Ag. M.Pd, *Strategi Pembelajaran yang Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021).
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).